

Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang

Ahmad Arif Fadilah¹, Saktian Dwi Hartantri², Wulan Noviyanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : fadilah20@yahoo.com¹ , saktiandwihartantri@gmail.com²,
wnoviyanti21@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini membahas kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi di masa pandemi COVID-19. Masalah penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi, serta solusi untuk mengatasi masalah-masalah mahasiswa lama dalam menyelesaikan skripsi. Responden adalah mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan pernyataan kuisioner. Teknik triangulasi di gunakan analisis data. Penelitian ini menentukan beberapa faktor yang menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsi di masa pandemi COVID-19. Faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci: Kesulitan Mahasiswa, Skripsi, Masa Pandemi Covid-19

Abstract

This study discusses the difficulties of students completing thesis during the COVID-19 pandemic. The problem of this research is the factors that determine the students to complete the thesis, as well as solutions to overcome the problems of the old students in completing the thesis. Respondents were students of the Faculty of Teacher Training and Education, Department of Elementary School Teacher Education. This type of research is qualitative research. Data collection techniques with questionnaire statements. Triangulation technique used data analysis. This study determines several factors that hinder students from completing their thesis during the COVID-19 pandemic. Internal factors and external factors.

Keywords: *student difficulties, essay, covid 19 pandemic*

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh virus *Sars-coV-2* di temukan Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 desember 2019. Sudah 2 tahun Pandemi COVID-19 menimpah masyarakat Indonesia. Pandemi COVID-19 yang telah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, Pandemi COVID-19 ini berdampak cukup besar bagi bidang Pendidikan Indonesia. Pemerintah memberikan kebijakan untuk mengadakan Pembatasan Sosial yang Bersekala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran pandemi COVID-19.

Dengan adanya Pandemi COVID-19 pembelajaran di Indonesia seperti sekolah, universitas, dan perguruan tinggi berubah menjadi Daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Salah satunya pihak yang mengalaminya adalah mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses pengerjaan skripsi. Pemberlakuan Physical Distancing membuat keadaan jadi tidak mudah bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi. Pembatas pertemuan fisik, baik pada sekolah, kampus dan tempat lainnya di rasakan sudah menjadi hambatan pada proses pengumpulan data dan proses bimbingan.

Menurut (Ais, 2020, h. 32) Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya mentabbabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini menyebar melalui *droplet* dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga maret 2020 tidak di ketahui apakah penularan juga melalui feses.

Dengan adanya Pandemi COVID-19 pembelajaran di Indonesia seperti sekolah, universitas, dan perguruan tinggi berubah menjadi Daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Salah satunya pihak yang mengalaminya adalah mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses pengerjaan skripsi. Pemberlakuan Physical Distancing membuat keadaan jadi tidak mudah bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi. Pembatas pertemuan fisik, baik pada sekolah, kampus dan tempat lainnya di rasakan sudah menjadi hambatan pada proses pengumpulan data dan proses bimbingan.

Berbagai kesulitan dalam pengerjaan skripsi karena Pandemi COVID-19 dipandang sebagai tantangan yang harus di hadapi. Berbagai tantangan dan kesulitan tersebut sebenarnya akan menguji sejauh mana mahasiswa telah memiliki karakter-karakter ideal sebagai seorang mahasiswa tersebut. Meski begitu, dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa semester akhir memang sudah semestinya mendapatkan keringanan. Menyikapi hal tersebut, Kemdikbud sebenarnya juga telah menghimbau agar perguruan tinggi bisa memudahkan dan tidak mempersulit skripsi mahasiswa selama pandemi ini.

Menurut Selamat dalam (Dewi, 2018, h. 9) mengemukakan kesulitan yang sering dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi diantaranya adalah banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan dalam tulis menulis. Adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya keterkaitan mahasiswa pada suatu penelitian.

Mahasiswa adalah orang-orang yang belajar di perguruan tinggi yang di ambil dari kata maha dan siswa. Maha berarti ter dan siswa berarti pelajar secara pengertian adalah mahasiswa yang berarti terpelajar. Mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang dipelajari juga mengamplifikasikan serta mampu menginovasikan dan berkreatifitas tinggi dalam bidang tersebut.

Mahasiswa memiliki peran dan fungsi menurut (Carsel, 2020, h. 3) mahasiswa memiliki peran dan fungsi dalam masyarakat yakni: 1. Mahasiswa sebagai Guardian of Value 2. Mahasiswa sebagai Agent of Change 3. Mahasiswa sebagai Moral Force 4. Mahasiswa sebagai Social Control 5. Mahasiswa sebagai Iron Stock.

Agar mendapatkan sebuah gelar mahasiswa tingkat akhir harus menyusun dan menyelesaikan sebuah penelitian yang di sebut skripsi. Skripsi merupakan hasil penelitian lapangan dari fenomena atau permasalahan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Proses pembuatan skripsi di lakukan perindividu dimaksud agar mahasiswa mandiri dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang di lakukan. dibutuhkan Jika dilakukan secara individual setiap mahasiswa bisa mengeluarkan kemampuannya masing-masing atas ilmu yang ia dapat selama mengikuti perkuliahan yang akhirnya ilmu itu diharapkan membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Menurut (Pasassung, 2021, h. 13) skripsi dapat di definisikan sebagai sebuah karya ilmiah yang di tulis oleh seorang calon sarjana pada akhir jenjang S-1. Skripsi juga merupakan karya tulis yang berisi hasil penelitian atau kajian ilmiah yang mendalam atas suatu topik sesuai dengan bidang ilmunya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan bidang akademik mengenai jumlah seluruh mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Jumlah seluruh mahasiswa yaitu ada 280 dan yang menyelesaikan skripsi hanya 215 saja. Dengan berbagai faktor mahasiswa kesulitan menyelesaikan skripsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa malas, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi, dan sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing. Sedangkan faktor eksternal yaitu sulit menentukan judul, minimnya waktu bimbingan, sulit mendapatkan referensi. Berbagai

permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan jenis metode deskriptif kualitatif. Menurut (Rukin, 2019, h. 1) Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serupun tema, konsep, dan asumsi yang rumit dan saling berkaitan menyelubungi tema penelitian kualitatif.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan menggunakan Wawancara, Observasi dan Kuisioner. Kuisioner di berikan kepada mahasiswa yang kesulitan menyelesaikan skripsi. Teknik analisis data dilakukan dengan persentase dan analisis secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan, disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca, kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa semester akhir program Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, dianggap telah memiliki konstruksi validitas yang memadai. Kemudian diuji cobakan kepada mahasiswa. ternyata hasilnya memuaskan dan dianggap tidak perlu diadakan perbaikan.

Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 70 orang mahasiswa sebagai responden, responden dapat mengisi kuisioner tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda ceklis (√) pada tanda Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Data-data tersebut dalam bentuk tabel kemudian dianalisis. Berikut merupakan analisis yang didapat setiap indikator butir pernyataan yang dijawab responden:

Tabel 1 kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19

No	Aspek Kesulitan	Persentase
1	Rasa malas	64,30%
2	Kurang termotivasi	58,60%
3	Sulit Menyesuaikan Waktu Dengan Pembimbing	55,70%
4	Minimnya waktu bimbingan	60%
5	Sulit mencari referensi terbaru	67,20%
6	kesulitan melakukan penelitian di masa pandemi	68,60%
7	kesulitan mencari judul	54,30%
8	observasi menjadi terhambat karna kebijakan socil distancing	59,10%

Hasil dari sebaran pernyataan kuisioner di atas menemukan faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan menyusun skripsi, yaitu faktor internal yaitu rasa malas, kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi, sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing dan faktor eksternal yaitu minimnya waktu bimbingan, sulit observasi observasi di karenakan adanya kebijakan social distancing, mencari judul, referensi dan buku terbaru.

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ,faktor internal yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sytem birokrasi mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi , faktor internal

yaitu pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal yaitu situasi yang sangat menyulitkan mahasiswa yaitu covid-19, yang mengakibatkan mahasiswa sulit menciptakan judul, sulit menggunakan metode, sulit memahami bimbingan secara daring, sulit mendapatkan referensi seperti artikel, buku, jurnal dll.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, fokus untuk mengerjakan skripsi terlebih dahulu dan menjalin hubungan baik dengan dosen pembimbing serta mencari lingkungan yang dapat membuat ada termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bagi Dosen Pembimbing, Komunikasi yang sulit terjalin dengan adanya pandemi covid-19 menjadikan mahasiswa dan dosen kurang efektif dalam berkomunikasi, maka dari itu komunikasi yang sudah terjalin antara mahasiswa dan dosen pembimbing diharapkan dapat di pertahankan dan tingkatkan dengan cara membuat jadwal secara khusus untuk bimbingan skripsi sebisa mungkin untuk ditaatin bersama agar dapat terjalin komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Makmood Publishing.
- Carsel, S. (2020). *budaya akademik dan kemahasiswaan* . ponoro jawa timur : UWAIS INSPIRASI INDONESIA.
- Dewi, N. R. (2018). *KESULITAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI*. jambi.
- Pasassung, N. (2021). *Menulis Skripsi*. Unsultra Press.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Sulawesi selatan : Yayasan Amar Cendekia Indonesia .